

Diguyur Hujan Deras, Banjir dan Longsor Terjang Leuwiliang Bogor

BOGOR (IM)- Banjir dan longsor melanda wilayah Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Bencana itu disebabkan oleh hujan deras yang mengguyur wilayah tersebut pada Selasa (21/11).

"Dikarenakan hujan deras dengan durasi yang cukup lama, dan kontur tanah yang labil mengakibatkan banjir dan longsor serta menutup akses jalan," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bogor, Ade Hasrat dalam keterangannya, Rabu (22/11).

Adapun rinciannya yakni longsor di jalan Kampung Cisarua, Desa Purasari. Yang mana, tebingan setinggi 20 meter dengan panjang 8 meter dan lebar 5 meter longsor menutupi akses jalan desa.

"Untuk saat ini jalan masih tertutup dikarenakan material longsor yang cukup tebal dan tidak bisa dikerjakan dengan alat manual," jelasnya.

Lalu, longsor juga terjadi di Kampung Babakan, Desa Purasada. Longsor dengan

tinggi 5 meter, panjang 10 meter dan lebar 4 meter merusak salah satu rumah warga yang dihuni 1 KK dengan 4 jiwa.

"Material longsor yang berdampak ke rumah belum dibersihkan dan diperlukan penanganan lebih lanjut dari dinas terkait," ungkap Ade.

Untuk bencana banjir, tambah Ade, berada di wilayah Desa Purasada. Banjir menggenangi area persawahan milik warga dan rumah penduduk sekitar.

"Lumpur yang mengenai rumah terdampak sudah dibersihkan," tambahnya.

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Hanya saja, 2 KK dengan 6 jiwa yang terdampak bencana terpaksa mengungsi sementara ke tempat aman.

"Dibutuhkan penanganan lebih lanjut dari dinas terkait," tutupnya. ●gio

MASA JABATAN BERAKHIR BULAN DEPAN

Iwan Setiawan Sebut Bogor Seperti Amerika, Besar karena Masalah

CIBINONG (IM)- Masa jabatan Iwan Setiawan sebagai Bupati Bogor akan berakhir bulan depan, yakni Desember 2023. Iwan pun berpesan agar masyarakat dan aparat pemerintahan menjaga kondusivitas wilayah menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Pesan itu disampaikan Iwan saat kegiatan Bogor Keliling (Boling) terakhirnya di Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor. "Ini jadi Boling terakhir saya sebelum mengakhiri jabatan sebagai Bupati Bogor, saya ingatkan bahwa sinergi antara para kades, camat dan para tokoh pemuda harus diperkuat," kata Iwan pada Selasa (21/11).

Menurut Iwan Setiawan, selama 5 tahun dirinya menjabat sebagai wakil bupati dan bupati, Pemerintah Kabupaten Bogor kerap menghadapi berbagai masalah. "Bogor seperti Amerika, besar karena masalah. Amerika besar karena perang, mungkin Bogor ini akan lebih cepat dewasa karena banyak permasalahan dan masih bisa bertahan," kata Iwan.

Dia memberi contoh masalah besar Kabupaten Bogor adalah bencana alam. Pada awal 2020, banjir bandang dan tanah longsor terjadi di 4 kecamatan, yaitu Cigudeg, Jasinga, Nanggung dan Sukajaya.

Bencana alam itu menyebabkan 2.000 keluarga terdampak dan 12 orang meninggal, 12 orang luka berat, dan 517 orang luka ringan.

Selain rawan bencana, Kabupaten Bogor juga memiliki dinamika tinggi di bidang pemerintahan hingga politik. "Hari ini saya sekitar satu bulan lagi akan berakhir masa jabatan yang penuh dinamika di Kabupaten Bogor ini. Di Bogor ini dinamikanya cukup tinggi," ujarnya.

Meski menghadapi berbagai dinamika itu, pembangunan Kabupaten Bogor masih terus berjalan. Bupati Bogor itu menilai wilayahnya bukan yang paling buncit di antara 27 kota/kabupaten di Jawa Barat. "Bogor masih masuk lima besar walaupun dinamikanya banyak," kata Iwan. ●gio

IDN/ANTARA



Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Bogor

Warga melakukan konsultasi kesehatan gigi gratis di Cibinong, Kab. Bogor, Jabar, Rabu (22/11). Pemeriksaan gratis yang diadakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor tersebut dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-59.

Diduga Malpraktik, Dinkes Jabar Verifikasi Klinik Alifa Tasikmalaya

BANDUNG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Barat belum bisa membenarkan tindakan pencabutan izin Klinik Alifa Tasikmalaya yang diduga melakukan malpraktik. Saat ini, Dinkes Jabar masih melakukan verifikasi terhadap klinik Alifa Tasikmalaya.

Verifikasi ini terkait dengan klinik tersebut yang dinilai tidak memberikan perawatan pada bayi prematur hingga meninggal dunia. Namun, bukannya mendapatkan perawatan, bayi itu justru dijadikan konten foto newborn oleh manajemen klinik. Kasus ini pun akhirnya viral di media sosial Instagram dan banyak direspons oleh masyarakat.

Menanggapi hal itu, menurut Kepala Dinkes Jabar, Vini Adiana Dewi, Pemprov Jabar saat ini masih melakukan verifikasi terlebih dulu atas kejadian ini. Klinik terkait juga tengah melakukan audit maternal perinatal (AMP).

"Harus dikonfirmasi dulu mereka akan adakan AMP dulu. Itu audit untuk mengetahui penyebab pasti kematian bayi itu," ujar Vini, Rabu (22/11). Vini menjelaskan, selama melakukan AMP Pemprov Jabar masih belum bisa mencabut izin dari klinik itu. Menurutnya, dalam melakukan tindakan pencabutan izin tetap harus ada beberapa tahapan yang harus ditempuh.

"Enggak (dicabut) karena izin kan berproses, jadi kami tidak semudah itu (mencabut izin), kami memutuskan izin sebuah klinik atau rumah sakit tapi kalau sudah jelas ada pelanggaran itu baru, ini beda yah," katanya.

Dinkes Jawa Barat, kata dia, belum bisa memutuskan apakah akan mencabut izin klinik tersebut atau tidak. Sebab, pihaknya masih melakukan verifikasi terlena dahulu dan menunggu hasil AMP dari para jajaran klinik. "Nah ini karena saya belum tahu. Pelanggaran itu banyak, jadi ini palnggaran apa dulu, saya belum paham juga sih, itu kami perlu laporan mereka," katanya. ●pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

GERAKAN PANGAN MURAH DI KOTA BOGOR

Warga antre membeli kebutuhan bahan pokok pada acara Gerakan Pangan Murah di Kel. Balumbang Jaya, Kota Bogor, Jabar, Rabu (22/11). Kegiatan tersebut untuk menjaga stabilitas pasokan serta membantu masyarakat memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau.

Langkah Tepat, Airlangga Hartarto Pilih Jaro Ade Jadi Cabup Bogor

Pengamat politik dan kebijakan publik Yusfitriadi menganggap tepat langkah Ketua Umum Partai Golkar, Airlangga Hartarto yang merekomendasikan Ade Ruhandi atau Jaro Ade menjadi Calon Bupati (Cabup) Bogor pada Pilbup Bogor Tahun 2024 mendatang.

BOGOR (IM)- Ade Ruhandi atau Jaro Ade mendapatkan restu dari Partai Golkar menjadi Cabup Bogor pada Pemilihan Bupati Bogor 2024 mendatang.

Restu menjadi Cabup Bogor itu Jaro Ade dapatkan langsung dari Ketua Umum Partai Golkar, Airlangga Hartarto. Ia ke Kantor DPP Partai Golkar di DKI Jakarta pada Selasa (21/11) 2023 sore kemarin dengan ditemani Ketua DPD Tingkat II Partai Golkar Kabupaten Bogor, Wawan Hikal Kurdi.

Wawan Hikal Kurdi menyampaikan, Partai Golkar khususnya di Bumi Tegar Beriman solid dan kompak, baik dalam ajang Pemilihan Presiden

(Pilpres), Pemilihan Legislatif (Pileg) hingga Pilbup Bogor.

"Partai Golkar solid dan kompak mendukung Jaro Ade menjadi Cabup Bogor ke depan. Saya dan Jaro Ade sangat kompak dan membantah ada persaingan, apalagi saya minum kopi bersama dan mengantarkan beliau untuk menyaksikan penyerahan surat tugas atau rekomendasi Cabup Bogor langsung dari Ketua Umum Partai Golkar, Airlangga Hartarto," ujar Wawan Hikal Kurdi kepada wartawan, Rabu (22/11).

Wawan Hikal Kurdi menuturkan selain ditugaskan menjadi Cabup Bogor, Jaro Ade juga diperintahkan untuk memenangkan Partai Golkar,

pasangan Capres-Cawapres Prabowo-Gibran mulai dari tingkat desa hingga Kabupaten Bogor. "Jaro Ade akan mengkonsolidasi Partai Golkar, dengan target menang di ajang Pilpres maupun Pileg," tutur pria yang hobi main sepak bola tersebut.

Diwawancara terpisah, Jaro Ade bersyukur karena mendapatkan tugas dari Partai Golkar dan selanjutnya akan melaksanakan konsolidasi dengan pengurus kader dan simpatisan partai berlogo pohon beringin tersebut. "Sesuai penguasaan, saya akan segera melaksanakan konsolidasi dengan pengurus kader dan simpatisan Partai Golkar," ucap Jaro Ade.

Ia melanjutkan bahwa Partai Golkar di Kabupaten Bogor tak hanya memenangkan pasangan Prabowo-Gibran, tetapi juga akan menargetkan kursi DPRD Kabupaten Bogor sebanyak mungkin.

"Mudah-mudahan bisa mengulangi Pileg Tahun 2014, (di mana kader terbaik Partai Golkar menjadi Ketua DPRD Kabupaten Bogor)," lanjutnya.

Langkah Tepat

Walaupun Pemilihan Bupati (Pilbup) Bogor masih satu tahun lagi, Pengamat politik dan kebijakan publik Yusfitriadi menganggap tepat langkah Ketua Umum Partai Golkar, Airlangga Hartarto yang merekomendasikan Ade Ruhandi atau Jaro Ade menjadi Calon Bupati (Cabup) Bogor pada Pilbup Bogor Tahun 2024 mendatang.

Selain tepat, Yusfitriadi melihat langkah Airlangga Hartarto sangatlah strategis, apalagi langkah pemberian rekomendasi kepada calon-calon kepala daerah ia lakukan serentak menjelang masa kampanye Pemilihan Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg).

Pada akhirnya DPP Golkar resmi merekomendasikan Jaro Ade (Ade Ruhendi) untuk menjadi Calon Bupati Bogor pada Pilkada 2024 mendatang. Walaupun Pilkada 2024 kurang lebih satu tahun lagi, namun Golkar sudah memastikan calon yang akan diusungnya.

Dengan merekomendasi-

kan Jaro Ade, walaupun masih bersifat internal Partai Golkar, namun rekomendasi ini sangat penting dan strategis. Karena pada saatnya nanti rekomendasi yang akan disampaikan kepada KPU harus sudah berpasangan.

"Rekomendasi Cabup Bogor ini Saya melihatnya sebagai langkah yang tepat dan sangat strategis. Pertama, adanya kepastian. Walaupun Jaro Ade sudah mengantongi rekomendasi hasil Musda Golkar terdahulu, namun waktu itu belum secara resmi mengantongi rekomendasi dari DPP Golkar. Saat ini rekomendasi DPP Golkar sudah dikantongi Jaro Ade, maka Jaro Ade tokoh politik pertama yang sudah mengantongi rekomendasi untuk maju di Pilbup Bogoe, sekaligus adanya sebuah kepastian bagi Jaro Ade untuk segera menaruh politik dengan berbagai aktifitas politik yang akan terjadi pada tahun 2024, misalnya Pilpres dan Pileg," ucap Yusfitriadi kepada wartawan, Rabu (22/11). ●pra

Bupati Bogor Pamitan, Ajak Masyarakat Jaga Kondisivitas Jelang Pemilu 2024

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan didampingi Ketua TP-PPK Kabupaten Bogor, Halimatu Sadiyah Iwan kembali turun langsung untuk mengecek hasil pembangunan di wilayah Gunung Putri sekaligus menyapa warga untuk mendengar aspirasi publik, melalui kegiatan Bogor Keliling (Boling) atau Saba Desa, pada Selasa (21/11).

Dalam kesempatan Ibu Bupati Bogor juga mengajak masyarakat mengajak masyarakat untuk menjaga kondusivitas wilayah, menciptakan pesta demokrasi yang damai guna mendorong suksesi Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 mendatang.

Bupati Bogor Iwan Setiawan mengungkapkan, Gunung Putri merupakan wilayah dengan penduduk yang sangat heterogen baik tingkat pendidikan, kultur juga budaya sehingga perlu sinergi yang kuat untuk menjaga kondusivitas wilayah terlebih jelang Pemilu 2024.

"Ini jadi boling terakhir saya sebelum mengakhiri jabatan sebagai Bupati Bogor, saya ingatkan bahwa sinergitas antara para kades, camat dan para tokoh pemuda harus diperkuat, untuk bersama-sama menjaga kekompakan agar terciptanya pemilu damai, nyaman dan kondusifitas wilayah Kabupaten Bogor," ungkap Bupati Bogor.

Melalui Boling, Bupati Bogor Iwan Setiawan melakukan sejumlah rangkaian kegiatan yakni, pertama pengecekan pintu air dan simulasi pompa banjir di Desa Cikeas, kemu-

dian dilanjutkan dengan peresmian dan penyerahan MCK SAB Desa Wisata di Desa Bojongkulur.

Bupati Bogor juga menyerahkan secara simbolis 1.000 bibit pohon dilanjutkan dengan penanaman pohon dan tabur benih ikan untuk mendukung kesejahteraan para petani di Desa Bojongkulur.

Tidak hanya itu, Iwan Setiawan juga melakukan pelepasan perahu Bersih Sungai Cileungsi untuk mendukung optimalisasi pengelolaan kebersihan Sungai Cikeas dari limbah, dan diakhiri dengan penyerahan pompa banjir portable sebagai upaya meminimalisir dan penanganan bencana banjir di wilayah Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. ●gio



IST

Bupati Bogor, Iwan Setiawan, pamitan ke masyarakat dan minta masyarakat ciptakan suasana kondusif di pemilu 2024 saat mengecek hasil pembangunan di wilayah Gunung Putri.

Warga Bogor Terpapar Cacar Monyet, Dinkes: Kerjanya di BPJS Tangsel

BOGOR (IM)- Sekretaris Dinas Kesehatan (Sekdinkes) Kabupaten Bogor, Agus Fauzi mengatakan warganya yang terpapar virus monkeypox alias cacar monyet adalah pegawai BPJS di Tangerang Selatan.

"Dia kan pekerjaannya ini kerjanya di BPJS Tangsel, jadi kerjanya di Tangsel, cuma emang dia orangnya (domisili) Parungpanjang," kata Agus Fauzi, Rabu (22/11).

Fauzi menyebut, menurut petugas di lapangan, pria yang terpapar virus cacar monyet tersebut, kini tengah menjalani perawatan di salah satu Rumah Sakit (RS) di wilayah Tangerang Selatan.

"Katanya (RS Tangsel), karena dia dirawatnya di RS Tangsel ya, katanya si positif, makanya lagi dilacak," terangnya.

Menurut Fauzi, jika ketahanan tubuh pria penyintas cacar monyet ini kuat, ia tak perlu mendapatkan perawatan di Rumah Sakit.

"(Virus cacar monyet) ini seperti cacar air seperti itu, sebenarnya kalo daya tahan tubuh dia bagus, dia bisa saja dengan proses rawat jalan, tapi kalo ada penyakit sekunder yang memang menyertai si cacar itu, butuh perawatan," ujarnya.

Lebih lanjut, Fauzi pun menyebut akan melakukan pelacakan terhadap lingkungan dari yang terpapar virus monkeypox ini.

Hal ini dilakukan guna meminimalisir penularan yang terjadi di wilayah Kabupaten Bogor. "Nanti tetep anaknya akan ada pelacakan, pelacakan ke keluarganya, bisa saja Anggota keluarganya (mengalami) gejala yang sama," singkatnya.

Diberitakan sebelumnya, seorang warga Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor terkonfirmasi tertular virus monkeypox alias cacar monyet.

Kadinkes Kabupaten Bogor, Mike Kaltarna mengatakan, salah seorang warganya dinyatakan positif terpapar virus cacar monyet tersebut berdomisili di Kecamatan Parungpanjang.

"Jadi itu yang bersangkutan itu kan kerjanya bukan di wilayah kita (Kabupaten Bogor)," kata Mike, Rabu (22/11).

Mike menduga, warga berjenis kelamin laki-laki ini terpapar virus cacar monyet pada saat melakukan aktivitas kerja di wilayah Tangerang Selatan.

"Walaupun demikian, sudah langsung ditindaklanjuti oleh surveilans kita. Jadi sudah di survei dan sudah ditangani," tuntasnya. ●pra